

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia telah mengalami fenomena deindustrialisasi dini yang diakibatkan adanya kontribusi sector manufaktur yang menyusut dan pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah. Menteri Keuangan, Sri Mulyani menyatakan bahwa penurunan kinerja industry manufaktur tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga hampir seluruh Negara. Industri manufaktur menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kinerja Negara maju. Kinerja perusahaan di anggap mampu menjadi tolak ukur keberhasilan dalam hal aktivitas operasional. Proses peningkatan ekonomi harus mengutamakan keselarasan aspek ekonomi, social, dan lingkungan dengan tujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi dan social masyarakat, serta melindungi lingkungan dengan bijak. Pelaksanaan pembangunan yang diarahkan sebagai bentuk kontribusi pertumbuhan ekonomi juga dapat menimbulkan kesenjangan social (Aswar, 2023).

*Sustainability Report* adalah suatu publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam cakupan dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan (Fadilla, 2020). Dalam praktiknya perusahaan menajalankan *Sustainability Report* agar dapat mengoptimalkan kerja serta keuntungan yang didapatkan perusahaan. Laporan keberlanjutan bermanfaat untuk menghindarkan investasi dari risiko lingkungan dan risiko sosial. Karena

perusahaan melaporkan berbagai macam kegiatan dalam bidang lingkungan dan sosial. Laporan keberlanjutan perusahaan yang baik akan meningkatkan reputasi perusahaan karena para stakholder akan lebih percaya pada perusahaan yang melaporkan tidak hanya aspek keuangan melainkan juga aspek non keuangan. Para investor juga memiliki keinginan lebih untuk berinvestasi di perusahaan yang melakukan praktek-praktek terkait dengan sosial dan lingkungan yang baik (Natalia & Tarigan, 2020).

*Sustainability Report* menjadi tren karena adanya pemberian penghargaan tahunan kepada perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report*, pemberian penghargaan ini diprakarsai oleh lembaga *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) (Evana, 2017). Hal lain yang juga memberikan pengaruh yaitu adanya tuntutan yang kuat dari stakeholder agar perusahaan menyajikan informasi yang transparan, akuntabel, dan praktek tata kelola perusahaan yang baik (Tarigan & Samuel, 2015). Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosialnya, pada kenyataannya tidak sepenuhnya perusahaan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pemerintah Indonesia juga mewajibkan kepada perusahaan yang bidang usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosialnya (UU NO 40 Tahun 2007) dengan pedoman yang digunakan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial ini mengacu pada konteks corporate sustainability yang dikenal dengan istilah *Global Reporting Initiatives* (GRI).

Dengan adanya regulasi yang sudah diterbitkan mengenai kewajiban pelaporan *Sustainability Report* maka juga ada sanksi administratif yang diberikan jika tidak melaporkan *Sustainability Report* yaitu pada Undang-Undang Penanam Modal No 25 Tahun 2007 pasal 34. Sehingga pentingnya pembuatan dan pengungkapan *Sustainability Report* memberikan pengaruh terhadap masa depan perusahaan yang juga dapat berdampak pada financial performance pada suatu perusahaan. *Global Reporting Initiatives* (GRI) memiliki peranan dalam keberlanjutan ekonomi yang terkait dampak perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Berdasarkan standar GRI G.4 pengungkapan *sustainability* kinerja ekonomi.

Kinerja ekonomi merupakan indikator yang berguna untuk aliran dana arus modal yang nantinya dapat berdampak pada ekonomi perusahaan di lapisan masyarakat. Kinerja ekonomi menjadi salah satu penilaian pemangku kepentingan dalam keberlanjutan usaha. Semakin baik kinerjanya maka tujuan perusahaan akan tercapai dengan sendirinya, tentunya bisnis perusahaan juga akan berjalan sesuai yang diharapkan (Ja'far & Arifah, 2006). Kinerja ekonomi merupakan salah satu factor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan karena kinerja ekonomi dapat memprediksi pergerakan harga saham (Fama, 2014).

Keberlanjutan kinerja ekonomi berguna untuk mendapatkan keunggulan kompetitif, memenuhi kontrak pinjaman, dan memenuhi harapan publik terhadap perusahaan. Selain itu, pengungkapan keberlanjutan menjadi pertimbangan bagi investor dalam hal pengambilan keputusan. Dalam

mengambil keputusan investasi, investor sering melihat seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan (profit). Selain itu, indikasi selanjutnya dari *Sustainability Report* yakni kinerja lingkungan. Lingkungan bisnis saat ini membuat *stakeholder* melihat kinerja perusahaan bukan hanya dari kinerja keuangan semata, tetapi *stakeholder* juga melihat dari kinerja non keuangan perusahaan. Hal ini menuntut perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan dan informasi non keuangan perusahaan seperti aspek lingkungan dan aspek sosial (Burhan & Rahmanti, 2012).

Sejak era 1960-an, hubungan antara kinerja sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan telah lama diperdebatkan (Burhan & Rahmanti, 2012). Preston dan O'Bannon (1997) menyatakan adanya ketidakjelasan hubungan apakah kinerja sosial perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, apakah kinerja keuangan perusahaan yang mempengaruhi kinerja sosial perusahaan, ataukah kinerja sosial perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Beberapa peneliti berpendapat bahwa kinerja sosial perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sebagai contoh penelitian Mio *et al.* (2016) yang menemukan bahwa kinerja sosial perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Adapun inidikasi selanjutnya yakni kinerja lingkungan, dimana kinerja lingkungan akan menjadikan perusahaan memiliki citra yang baik di depan *stakeholder*. Kinerja lingkungan yang baik mencerminkan aktivitas penjagaan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Tjahjono (2013), kinerja lingkungan merupakan aspek yang perlu diperhatikan oleh

perusahaan karena perusahaan dituntut untuk memperhatikan lingkungan sekitar kegiatan operasi dan mampu menciptakan industri hijau di setiap aktivitasnya.

Pengungkapan *sustainability report* dapat memberikan informasi positif tentang hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan masalah-masalah ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, produk dan masalah sosial lainnya sehingga sikap positif stakeholder terhadap perusahaan semakin besar yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari *financial performance* yang tersaji di dalam laporan keuangan perusahaan. Penilaian *financial performance* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Oleh karena itulah *sustainability report* berpengaruh terhadap *financial performance* .

Menurut Fahmi dalam Ambarwati *et al.*, (2021) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan sudah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan secara baik dan benar. *Financial Performance* adalah suatu gambaran atas hasil kinerja yang diukur dengan alat analisis keuangan akibat adanya aktivitas perusahaan selama periode waktu tertentu. *Financial performance* dianggap mampu mengukur seberapa berhasil perusahaan dalam pengelolaan keuangan. Upaya meningkatkan kinerja perusahaan perlu adanya pengelolaan tata kelola perusahaan yang efisien dan ekonomis. Penilaian *financial performance* mampu mengetahui orientasi atas keuntungan atau profit yang diperoleh, namun beberapa perusahaan merupakan

adanya kesenjangan yang mempengaruhi nilai ekonomi, social dan lingkungan (Hogiantoro, 2022). Kinerja keuangan yang baik terjadi berdasarkan keinginan yang sudah dicapai dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Fungsi kinerja keuangan adalah untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menerapkan penggunaan standar penegakan hukum keuangan secara memadai dalam proses kegiatan manajemennya (Saputri *et al.*, 2023).

Meningkatnya *financial performance* perusahaan maka bisa menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu untuk mempertahankan nilai perusahaannya maka hal tersebut akan menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan nasabah dan pihak-pihak yang menginvestasikan atau menyimpan dananya kepada perusahaan, sehingga akan berdampak pada rendahnya dana yang akan diperoleh perusahaan (Bhernadha *et al.*, 2020). Sebagai perusahaan sektor keuangan yang berperan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia, perusahaan Manufaktur harus menghadapi risiko dan tantangan yang semakin kompleks untuk memaksimalkan keuntungan (Ardiana, 2020). Meningkatkan *financial performance* perusahaan maka bisa menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Jika perusahaan tidak mampu untuk mempertahankan nilai perusahaannya maka hal tersebut akan menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan nasabah dan pihak-pihak yang menginvestasikan atau menyimpan dananya kepada perusahaan, sehingga akan berdampak pada rendahnya dana yang akan diperoleh perusahaan (Bhernadha *et al.*, 2020). Sebagai perusahaan sektor keuangan yang berperan penting dalam mendukung

perekonomian Indonesia, perusahaan Manufaktur harus menghadapi risiko dan tantangan yang semakin kompleks untuk memaksimalkan keuntungan (Ardiana, 2020).

Dunia Manufaktur di Indonesia, tata kelola perusahaan yang pertama kali mempunyai pedoman setelah adanya keluaran PBI Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Pengaturan tersebut di lakukan agar Manufaktur di Indonesia dapat beroperasi secara sehat, sehingga memberikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan menggerakkan sektor riil. Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* pada perusahaan diharapkan dapat menerapkannya dengan efektif dan efisien sehingga akan menghasilkan daya saing bisnis yang baik. *Good Corporate Governance (GCG)* adalah tatanan peraturan yang menjadi acuan untuk segala kegiatan yang terjadi antara pemangku kepentingan, manajer, kreditur, pemerintah dan investor yang berhubungan dengan kewajiban bisa dikatakan sebagai tindakan untuk mengendalikan perusahaan (Saputri *et al.*, 2023).

Ketika *Good Corporate Governance (GCG)* diterapkan secara kurang efektif maka ditakutkan akan memicu berbagai masalah didalam perusahaan. *Good Corporate Governance (GCG)* diharapkan nantinya bisa mampu untuk menjamin dan mengawasi berjalannya sistem tata kelola perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan mekanisme hubungan administratif yang mengatur hubungan-hubungan diantara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham, dan berbagai kelompok-kelompok

kepentingan (*stakeholder*) yang lain (Pujiningsih, 2020). Perusahaan yang menerapkan praktik GCG yang baik akan mampu memberikan banyak pengetahuan kepada para penanam modal sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan akan direspon dengan baik oleh investor (Fatchan *et al.*, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Sabrina & Lukman (2019), Simbolon & Sueb (2020), Sidiq & Azmi (2022), Amalia *et al.*, (2021), dan Pujiningsih (2020), menjelaskan bahwa *sustainability report* berpengaruh terhadap berpengaruh signifikan terhadap *financial performance* . Hal ini dikarenakan Pengungkapan *sustainability report* dapat memberikan informasi positif tentang hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan masalahmasalah ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, produk dan masalah sosial lainnya sehingga sikap positif stakeholder terhadap perusahaan semakin besar yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari *financial performance* yang tersaji di dalam laporan keuangan perusahaan. Penilaian *financial performance* merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan perusahaan. Oleh karena itulah *sustainability report* berpengaruh positif terhadap berpengaruh terhadap *financial performance* .

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suwandi (2019), yang menjelaskan bahwa *Sustainability Report* dimensi ekonomi tidak berpengaruh. Penelitian yang dilakukan oleh Dinatha & Darmawan (2023), menunjukkan

bahwa pengungkapan *sustainability report* lingkungan tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan kinerja lingkungan menyebabkan turunnya *financial performance* perusahaan secara signifikan dan begitupun sebaliknya. Pada saat perusahaan memiliki kesadaran dalam menjaga lingkungan, maka perusahaan akan mengalokasikan sejumlah dana untuk merealisasikannya dan mengungkapkan kinerja lingkungan. Dana tersebut dihitung sebagai biaya atau beban sehingga dapat berpengaruh pada berkurangnya perolehan laba bersih perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu mengalokasikan dana untuk penerapan kinerja lingkungan sehingga hal tersebut akan mempengaruhi tingkat perolehan laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia & Taringan (2020) menjelaskan bahwa dimensi sosial (SO) dari *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini dikarenakan Semakin baik kinerja lingkungan perusahaan akan semakin menurun *financial performance* nya karena perolehan pendapatan dan efisiensi biaya pada perusahaan yang kinerja lingkungannya baik lebih besar daripada perolehan pendapatan dan efisiensi biaya perusahaan yang kinerja lingkungan buruk, sehingga akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Burhan & Rahmanti (2012), menjelaskan bahwa *sustainability report* dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap *financial performance*. Hal ini berarti bahwa

perusahaan yang mengungkapkan informasi keberlanjutan atas lingkungan bisnis tidak memiliki *financial performance* yang lebih baik.

Berdasarkan kesenjangan *research gap* dan data yang telah dipaparkan, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana *sustainability report* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, variable independen yang merupakan indicator *sustainability report* meliputi dimensi ekonomi, social, lingkungan. Sementara itu variable dependen yang merupakan *Financial Performance* diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Adapun perbedaan antara dengan penelitian terdahulu di antaranya menambahkan variable *Good Corporate Governance* yang di proksi dengan *Board Size* sebagai pemoderasi guna mengetahui apakah indicator tersebut mampu memperkuat atau memperlemah antara hubungan variable independen dan dependen. *Board Size* dianggap mampu meningkatkan tingkat kewaspadaan terhadap potensi konflik kepentingan karena jumlah anggota mempengaruhi pengawasan kegiatan manajemen. Keterlibatan *board size* dalam *financial performance* menunjukkan keberadaan anggota untuk menajalankan tanggung jawabnya dalam melaksanakan praktik GCG. Selain itu terletak pada perbedaan subjek penelitian yaitu menggunakan lokasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, serta periode yang digunakan yaitu 2019-2023.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap *Financial Performance* Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance***

**Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)”**.

**B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan dipecahkan melalui penelitian. Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *Sustainability Report* dalam penelitian ini meliputi: ekonomi, lingkungan, sosial.
2. *Sustainability Report* dalam segi ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai variabel bebas, *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi dan *financial performance* perusahaan sebagai variabel terikat.
3. Penelitian hanya dilakukan selama periode 3 tahun yaitu pada tahun 2021-2023.
4. Penelitian hanya terfokus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023
5. Hanya untuk mengetahui pengaruh *sustainability report* terhadap *financial performance* perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).

### C. Rumusan Masalah

Atas dasar uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka permasalahan didalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)?
2. Apakah *Sustainability Report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)?
3. *Sustainability Report* dimensi terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)?
4. Apakah *Sustainability Report* dimensi ekonomi yang dimoderasi *Good Corporate Governance* terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)?
5. Apakah *Sustainability Report* dimensi lingkungan yang dimoderasi *Good Corporate Governance* terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)?
6. Apakah *Sustainability Report* dimensi sosial yang dimoderasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi

kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).
2. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).
3. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).
4. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi ekonomi yang dimoderasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).

5. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi lingkungan yang dimoderasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).
6. Untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* dimensi sosial yang dimoderasi *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *financial performance* (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran tentang manajemen perusahaan Manufaktur khususnya mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap *financial performance* perusahaan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023).

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

- 1) Dapat mengetahui bahwa pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap *financial performance* perusahaan itu penting.

- 2) Dapat mengetahui bahwa *Good Corporate Governance* dalam pengungkapan *Sustainability Report* mempunyai dampak terhadap keadaan lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat.
- 3) Mampu memberikan evaluasi dan masukan terhadap manajemen perusahaan Manufaktur sebagai pertimbangan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan Manufaktur tersebut.
- 4) Dapat mengetahui beberapa faktor lain yang mempengaruhi *financial performance* perusahaan yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, dan lain-lain.

b. Bagi Pengembangan Teori

Penelitian ini diharapkan dapat mampu untuk memberikan bahan pembelajaran atau kajian referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya khususnya terkait dengan *Sustainability Report*, *Good Corporate Governance*, dan *financial performance* perusahaan.